

M Julian Manurung : FKI-1 Ormas Independen

Jakarta, Demokratis

Front Komunitas Indonesia Satu (FKI-1) yang merupakan embrio dari Gerakan Relawan SBY dan di deklarasikan pada tanggal 19 Juli 2004 di Jakarta, merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang independen alias bukan underboos partai apapun.

Demikian dikemukakan M. Julian Manurung, Ketua Umum FKI-1 belum lama ini di Jakarta seraya memantapkan, hingga saat ini telah berdiri atas terbentuk di 23 provinsi, 70 kabupaten dan 30 kota di hampir seluruh wilayah Indonesia.

Sedangkan tujuan berdirinya FKI-1, menurut Julian Manurung, sebagai organisasi kemasyarakatan diantaranya adalah karena sa-

dar terhadap kedudukan dan tanggung jawab dalam mengisi kemerdekaan dengan dilasari oleh rasa pengabdian dan penghargaan kepada nilai-nilai religius, nilai-nilai etnis, nilai-nilai budaya dan profesional serta menjaga persatuan rakyat dan Bangsa Indonesia.

Ketika ditanya, apa saja program kerja FKI-1, dengan garibing Julian Manurung menguraikan berperan aktif mendorong akselerasi pembangunan nasional, menjaga dan membela kehormatan rakyat, bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia dari ancaman yang mungkin timbul, baik dari dalam maupun luar negeri, mendorong dan mengawasi dilaksanakannya secara pasti penegakan hukum dan pemberantasan

KKN oleh pemerintah, melakukan fungsi kontrol terhadap parlemen/legislatif, eksekutif dan yudikatif dan pelaksanaan kebijakan pemerintah pusat dan daerah serta bekerjasama dengan pemerintah pusat, KPU pusat dan daerah serta instansi pemerintah terkait dalam memsocialisasikan undang-undang atau peraturan pemerintah yang ada demi terwujudnya masyarakat adil dan makmur.

Dan sebagai organisasi kemasyarakatan, FKI-1 tidak akan menggunakan paradigma lama yakni mengabdikan aksi massa



Front Komunitas Indonesia Satu (FKI-1) saat deklarasinya. (Foto: Iry).
dalam menyampaikan aspirasinya tetapi lebih mengabdikan aksi atau kemampuan intelektual dari fungsionaris yang ada. Karena aksi massa yang banyak dilakukan para pihak atau komponen

lain lebih banyak negatifnya, tidak mendidik dan bahkan dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan serta pihak yakni tindakan-tindakan yang anarkis.

(Tina)